

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 BATANG



Disusun oleh:

Nama : Najib Hudaya
NIM : 3101409019
Program studi : Pendidikan Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

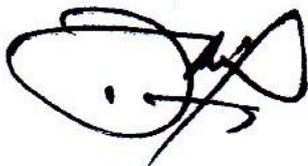
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Moch. Arifien, M.Si
NIP. 19550826 198303 1 003

Kepala SMA Negeri 1 Batang



Drs. Henry Junaidi, M.Pd
NIP. 19600626 198403 1006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.
NIP.19520721 198012 1 001

Kata Pengantar

Puji syukur Saya panjatkan kepada Alloh SWT yang telah melimpahkan nikmat dan kesempatan kepada Saya untuk dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMA Negeri 1 Batang ini dengan lancar. Sholawat serta salam juga Saya tujukan kepada Nabi Muhammad SAW, Allohmma Sholli ‘ala Sayyidina Muhammad wa ‘ala Alih, yang menjadi tauladan bagi manusia.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 merupakan kewajiban yang diberikan oleh universitas kepada mahasiswanya yang berasal dari prodi pendidikan. Hal ini dilakukan guna menambah kesiapan mahasiswa untuk terjun di dunia pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran di sekolah. Sebagai bentuk fisik dari pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Batang disusunlah Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang sifatnya individu.

Penyusunan laporan ini tidak akan terselesaikan tanpa bimbingan dan dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Saya menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2;
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2;
3. Drs. Moch. Arifien, M.Si selaku koordinator dosen pembimbing PPL SMA Negeri 1 Batang;
4. Drs. IM. Jimmy de Rossal, M.Hum. selaku dosen pembimbing PPL 2;
5. Drs. Henry Junaidi, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Batang
6. Purwadi, S.Pd. selaku koordinator guru pamong mahasiswa praktikan SMA Negeri 1 Batang;
7. Sri Umi Adiati, S.Pd. selaku guru pamong yang telah membimbing Saya selama pelaksanaan PPL 2;
8. Bapak Bambang Indrianto, S.Pd selaku pengampu mata pelajaran sejarah program IPS yang juga mendampingi penulis selama pelaksanaan PPL 2 dan memmemberikan dukungan dalam penyusunan laporan;
9. Segenap guru, staf, karyawan dan seluruh siswa SMA Negeri 1 Batang;

10. Bapak dan Ibu yang selalu memberi motivasi dan dukungan selama pelaksanaan PPL 2;
11. Teman-teman PPL Universitas Negeri Semarang di SMA Negeri 1 Batang;
12. Para siswa-siswi SMA Negeri 1 Batang yang telah memberikan dukungan serta kerjasamanya dalam pelaksanaan PPL 2 ini;
13. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMA Negeri 1 Batang.

Saya menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang. Demikian laporan PPL II yang dapat saya buat, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Batang, Oktober 2012
Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Lapangan.....	3
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
E. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	4
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu	6
B. Tempat.....	6
C. Tahapan Kegiatan.....	6
D. Materi Kegiatan	7
E. Pembimbingan.....	8
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	9
G. Refleksi Diri.....	10
BAB IV. PENUTUP	
A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
2. Daftar hadir dosen koordinator PPL
3. Daftar hadir praktikan
4. Kartu bimbingan praktik mengajar
5. Jadwal Mengajar
6. Agenda kegiatan praktikan di sekolah latihan
7. Jurnal kegiatan praktikan di sekolah latihan
8. Kepanitiaan PPL SMA Negeri 1 Batang
9. Kalender akademik (Kaldik)
10. Program tahunan
11. Program semester
12. Silabus
13. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
15. Daftar nilai

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu proses yang berlangsung secara dinamis, ternyata dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan dan berkembang sesuai dengan dinamika dan tuntutan perkembangan masyarakat. Perubahan dan perkembangan ini akan membawa pada suatu konsekuensi logis yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam berbagai komponen pendidikan. Perubahan-perubahan yang dimaksud antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan.

Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Semarang bertujuan menyiapkan tenaga kependidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektivitas berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan pendidikan. Universitas Negeri Semarang sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Bobot SKS mata kuliah ini

adalah 6 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik-baiknya.

B. Tujuan

Penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kewajiban untuk menyusun suatu hasil dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan kegiatan.
2. Bukti mahasiswa telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dan menyelesaikan segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan.

C. Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

Pertanggungjawaban mahasiswa terhadap pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang akan dilaporkan kepada pihak Universitas Negeri Semarang dan pihak SMA Negeri 1 Batang.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Mengetahui kegiatan mahasiswa praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2.
 - b. Sebagai salah satu pedoman atau acuan untuk pembinaan laporan mahasiswa praktikan di tahun yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Mengetahui kegiatan mahasiswa saat Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung.
 - b. Sebagai dasar pertimbangan penilai Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang telah dilakukan oleh mahasiswa.
 - c. Bukti fisik kegiatan mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMA Negeri 1 Batang.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dengan berdasarkan atas:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah
 - a. PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
 - b. PP No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggraan Pendidikan
4. Kemendiknas Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;

6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

E. Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL dilakukan secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
6. PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.

7. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Mahasiswa yang melakukan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus.
9. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan pada hari Senin, 27 Agustus 2012 s.d. Rabu, 17 Oktober 2012. Pelaksanaan Praktik pengalaman lapangan II dilakukan pada hari efektif sekolah yaitu hari Senin s.d. Sabtu. Dalam satu hari efektif, kegiatan dimulai pada pukul 06.45-13.30 untuk hari Senin-Kamis dan Sabtu. Sedangkan untuk hari Jum'at kegiatan dimulai pada pukul 06.00-11.00.

B. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 tahun 2012 bertempat di SMA Negeri 1 Batang yang beralamat di Jalan Ki Mangunsarkoro 8 Batang. Lokasi SMA Negeri 1 Batang terletak di depan lapangan Dracik yang memang merupakan kawasan kampus yang ada di Kabupaten Batang. Bila arah pantura dan alun-alun kota Batang, SMA Negeri 1 Batang terletak \pm 2 km ke arah Selatan.

C. Tahapan Kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 Tahun 2012 di SMA Negeri 1 Batang dilaksanakan dengan beberapa tahapan sebelumnya. Adapun tahapan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Microteaching

Microteaching merupakan tahapan awal sebelum mahasiswa terjun ke sekolah latihan. *Microteaching* dilaksanakan pada tanggal 16-19 Juli 2012 di Jurusan masing-masing. Tujuan dari dilakukannya *microteaching* adalah sebagai latihan dan persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran di latihan. Tahapan *microteaching* merupakan tahapan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL karena nilai *microteaching* merupakan salah satu penyusun nilai akhir PPL.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL wajib diikuti oleh setiap mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL. Pada akhir pembekalan PPL dialaksanakan

ujian pembekalan yang nilainya juga menjadi salah satu penyusun nilai akhir PPL.

3. Penerjunan

Kegiatan penerjunan mahasiswa praktikan diawali dengan upacara penerjuanan PPL yang dilaksanakan di halaman Rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012. Mahasiswa diberikan arahan singkat dan dilepas secara resmi oleh Rektor Universitas Negeri Semarang yang diwakili oleh pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan selaku pembina upacara. Penerjunan di sekolah latihan dilakukan pada hari Kamis, 2 Agustus 2012 di ruang multimedia SMA Negeri 1 Batang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh Koordinator Dosen Pembimbing, Drs. Moch. Arifien, M.Si dan diterima oleh Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Batang, Drs. Henry Junaidi, M.Pd.

4. Observasi (PPL 1)

Observasi dilakukan pada tanggal 3 Agustus s.d. 11 Agustus 2012 dengan hasil akhir penyusunan Laporan PPL I yang sifatnya kolektif.

5. Praktik (PPL 2)

Praktik Pengalaman Lapangan 2 merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan PPL ini. PPL 2 dilakukan di sekolah latihan yang dimulai pada tanggal 27 Agustus 2012 s.d. 17 Oktober 2012 yang diakhiri dengan pengumpulan laporan PPL 2 ke pihak Universitas Negeri Semarang dan kepada pihak SMA Negeri 1 Batang.

6. Penarikan

Penarikan mahasiswa praktikan di SMA Negeri 1 Batang dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2012. Dengan penarikan tersebut berarti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2012 telah berakhir.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yaitu sebagai berikut:

1. Menyusun perangkat pembelajaran, mulai dari program tahunan, program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Melakukan praktik terbimbing selama 7 (tujuh) kali pertemuan dengan satu kali pertemuan untuk ujiann.
3. Memberikan ulangan harian dan mengolah nilai ulangan
4. Bertanggung jawab terhadap materi pelajaran sampai dengan materi yang diujikan sampai pada ujian tengah semester
5. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan dipakai dalam proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Karena ruang sejarah belum tersedia LCD Proyektor maka perlu dibuat suatu media pembelajaran selain media audio visual. Hal ini dapat menambah kreativitas mahasiswa praktikan dalam mencari alternatif media pembelajaran sejarah yang dapat dijadikan sebagai variasi dalam penyampaian materi sejarah.

E. Pembimbingan

1. Guru Pamong

Kegiatan pembimbingan selalu dilakukan sebelum masuk kelas dan sesetlah masuk kelas. Materi dalam bimbingan yang dilakukan oleh guru pamong adalah seputar pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, cara mengkondisikan suasana kelas, dan tentang cara penyampaian materi pelajaran. Guru pamong mata pelajaran sejarah mengampu 4 (empat) mahasiswa praktikan dan mereka memperoleh bimbingan sesuai dengan kendala yang dihadapi oleh masing-masing mahasiswa praktikan. Guru pamong pada mata pelajaran sejarah adalah Ibu Sri Umi Adiati, S.Pd yang merupakan alumnus jurusan sejarah Universitas Negeri Semarang.

2. Dosen Pembimbing

Pembimbingan dosen pembimbing dilakukan tiga tahap, namun penulis hanya melakukan dua tahap bimbingan dikarenakan ada kegiatan di kampus yang tidak bisa ditinggalkan. Tahap bimbingan pertama yaitu tentang rencana pelaksanaan pembelajaran, yaitu meliputi kelengkapan dan sistematisnya. Tahapan kedua cakupannya lebih luas yaitu mengenai perangkat pembelajaran, RPP, silabus, rencana program tahunan dan

semester. Dosen pembimbing mahasiswa sejarah adalah Drs. IM Jimmy De Rossal, M. Pd.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dari pelaksanaan PPL 2 asebagai berikut:

- a. Dukungan dari guru pamong dan guru mata pelajaran sejarah untuk membangun mental mahasiswa praktikan ketika akan masuk kelas. Memberikan masukan terkait dengan porsi materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.
- b. Dukungan dari siswa yang bisa diajak untuk kerjasama dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
- c. Dukungan dari semua warga sekolah yang dapat berdampingan dengan mahasiswa praktikan dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang efektif.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat pelaksanaan PPL 2 sebagai berikut:

- a. Dalam kegiatan perkuliahan, presentasi dilakukan dengan memanfaatkan sarana berupa LCD proyektor, untuk itu belum adanya LCD proyektor dalam ruang sejarah menjadi salah satu penghambat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas selama praktik pengalaman lapangan 2 berlangsung.
- b. Kondisi siswa yang terkadang acuh tak acuh ketika kegiatan belajar mengajar di kelas yang diampu oleh mahasiswa praktikan berlangsung.

G. Refleksi Diri

Nama : Najib Hudaya
NIM : 3101409019
Prodi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Praktik Pengalaman Lapangan 2 merupakan inti dari serangkaian kegiatan PPL tahun 2012. Pada PPL 2 mahasiswa dituntut untuk mengeluarkan segenap kemampuan dan keterampilannya baik keterampilan pedagogik, profesional, kepribadian, dan keterampilan sosial. Pelaksanaan PPL ini sangat membantu mahasiswa untuk lebih siap dan lebih mengetahui kondisi riil di tentang pelaksanaan pendidikan di lapangan.

Pada pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMA Negeri 1 Batang, mahasiswa praktikan disambut dengan sambutan hangat dari semua warga sekolah, baik itu dari Kepala Sekolah, dewan guru, kepala TU dan jajarannya, dan khususnya oleh para siswa-siswi SMA Negeri 1 Batang. Dukungan segenap warga sekolah menjadikan suasana belajar mengajar menjadi lebih tertata dan memberikan semangat tersendiri bagi mahasiswa yang sedang berlatih menyampaikan ilmu yang di dapatkan dari bangku kuliah.

SMA Negeri 1 Batang merupakan Sekolah Rintisan Sekolah Berstandar Internasional, oleh karena itu pihak sekolah berusaha semaksimal mungkin untuk benar-benar menjadi sekolah yang mampu berbicara di lingkup daerah, Jawa Tengah. Ruang kelas disusun sedemikian rupa sehingga dapat diterapkan suatu model *moving class*, di mana siswa akan senantiasa berganti kelas sesuai dengan jadwal yang telah disusun rapi oleh Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum.

Dukungan juga diberikan oleh pihak sekolah dalam hal sarana prasana, yaitu dengan diberikannya ruang perpustakaan baru sebagai ruangan khusus PPL Unnes 2012. Ruangan ini sangat membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pembelajaran terutama dalam hal persiapan kegiatan. Dari bidang kesiswaan dan humas juga memberikan dukungan penuh. Hal ini terbukti dengan dipersilalkannya mahasiswa PPL untuk mengikuti kegiatan kemah bakti OSIS dan Penerimaan Tamu Ambalan di Kecamatan Tersono. Mahasiswa PPL juga disarankan untuk mengikuti kegiatan ekstra kurikulier yang ada di SMA Negeri 1 Batang. Saya mengucapkan terima kasih atas dukungan yang telah diiberikan oleh segenap keluarga SMA Negeri 1 Batang.

- **Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

Sarana dan prasarana pembelajaran di SMA Negeri 1 Batang pada tahun 2012 ini sedang mengalami pembenahan. Gedung baru telah rampung dibangun sebelum tahun ajaran baru tahun 2012-2013 dimulai. Dalam master plan, SMA Negeri 1 Batang akan membangun gedung kelas sebanyak 36 ruang.

Di beberapa ruang kelas sudah tersedia LCD Proyektor, namun untuk komputer ataupun laptop, guru masih harus membawa sendiri. Sarana berupa

ruang laboratorium untuk mata pelajaran eksak juga telah disediakan di antaranya ada laboratorium Fisika, Biologi, dan Kimia. Laboratorium komputer dan ruang multi media juga telah tersedia.

Sarana penunjang untuk mata pelajaran olahraga telah tersedia lapangan voli dan lapangan basket. Sedangkan untuk menunjang ekstrakurikuler renang, latihan masih diadakan di luar sekolah. Hal ini dikarenakan SMA Negeri 1 Batang belum memiliki kolam renang sendiri. Sebagai salah satu sarana penunjang proses pembelajaran sejarah, di SMA Negeri 1 Batang juga disediakan beragam peta, mulai dari peta Jawa Tengah sampai peta dunia.

- **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

- Guru Pamong

- Guru pamong dari mahasiswa praktikan sejarah adalah Ibu Sri Umi Adiati, S. Pd. Beliau adalah pengampu mata pelajaran sejarah pada kelas X, XI IPA dan XII IPA. Beliau memberi kesempatan kepada kita untuk melakukan observasi di kelasnya sebanyak dua kali. Selain itu beliau juga memberikan kesempatan untuk masuk ke kelas XI IPS yang dimampu oleh guru sejarah lain, Bapak Bambang Indriyanto, S. Pd. Dalam hal pengarahan dan bimbingan, Ibu Umi selalu berusaha melakukan pengarahan yang intensif kepada para mahasiswa praktikan. Beliau memberikan informasi kepada kami perihal kewajiban yang harus kami lakukan, mulai dari jadwal kami masuk kelas untuk observasi dan hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum masuk kelas dalam PPL 2.

- Dosen Pembimbing

- Dosen pembimbing mahasiswa praktikan sejarah di SMA Negeri 1 Batang tahun 2012 adalah Drs. Jimmy de Rossal M. Hum. Mulai dari proses penerjunan PPL sampai dengan proses orientasi atau observasi mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Batang, kami belum pernah bertemu dengan beliau. Meskipun demikian, kami tetap berkomunikasi dengan beliau perihal bimbingan pelaksanaan Prakti Pengalaman Lapangan ini. Beliau mendukung dan memberi arahan kepada kami tentang pelaksanaan PPL ini.

- **Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMA Negeri 1 Batang menjadikan Saya semakin ingin terjun dalam dunia pendidikan. Materi pelajaran dan kependidikan yang di dapatkan di dunia kampus dapat diaplikasikan ketika kita sudah terjun dalam sekolah. Kemampuan cara menyampaikan materi, kreativitas metode dan media akan semakin terasah dengan melakukan praktik secara langsung.

Keterampilan sosial juga sangat diperlukan untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Kemampuan pribadi yang sangat terlihat dari mahasiswa yang telah melakukan PPL 2 ini adalah kemampuan berbicara di depan banyak orang akan semakin baik. Kemampuan untuk mengajak orang lain agar memahami dan dapat menerima apa yang kita sampaikan semakin berkembang.

- **Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Sarang pengembangan bagi SMA Negeri 1 Batang adalah untuk melengkapi ruang kelas dengan LCD Proyektor untuk menunjang penyampaian materi pelajaran. Di bidang pengembangan pendidikan, SMA Negeri 1 Batang telah melakukan suatu upaya yaitu dengan menambahkan satu pos di Wakil Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Penjamin Mutu. Hal ini perlu dipertahankan secara kontinu agar kualitas proses belajar mengajar dapat terjaga.

Dalam penerapan sistem *moving class*, nampaknya ada sesuatu yang perlu dievaluasi terkait dengan kebersihan ruang kelas. Ada beberapa ruang kelas yang terlihat kotor. Hal ini mungkin disebabkan tidak berjalannya piket kelas, karena pada setelah jam pelajaran berakhir, siswa akan segera keluar ruangan untuk mencari ruangan pada matapelajaran berikutnya.

Saran untuk Unnes, mohon untuk transparansi pembiayaan PPL di jelaskan kepada mahasiswa. Mahasiswa yang sekolah latihannya di luar semarang memerlukan biaya yang lebih dan biaya tempat tinggal dan segala macamnya sepenuhnya dibebankan kepada mahasiswa. Selanjutnya Saya berharap kerjasama dalam bidang pendidikan antara Unnes dan SMA Negeri 1 Batang ini dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus UNNES. Hal ini memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara nyata aktivitas yang terjadi di sekolah, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa dihari yang akan datang. Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 1 Batang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara Guru Pamong, Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator lapangan, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik, serta mendapat banyak pengalaman yang dapat berguna saat memasuki dunia pendidikan yang sebenarnya esok hari.

Selama kurang lebih tiga bulan, praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang dapat dijadikan sebagai bekal mengajar ketika menjadi guru kelak. Dalam kegiatan PPL ini, praktikan dapat mengaplikasikan berbagai ilmu yang didapat pada bangku kuliah untuk di transfer kepada siswa-siswi terkait dengan bidang studi yang ditekuni, terutama dalam studi sejarah. Mahasiswa praktikan juga dapat praktik membuat secara langsung berbagai perangkat pembelajaran, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, Program Tahunan, Program Semester, dll.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi UNNES sendiri dan setelah kegiatan PPL II berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, dimanapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional dan berkompeten.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Kepada Lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan maka sosialisasi kegiatan PPL lebih ditingkatkan.